

**PENGARUH CADANGAN DEvisa, INFLASI DAN SUKU BUNGA
TERHADAP NILAI TUKAR DI 5 NEGARA ASEAN**

SKRIPSI



oleh :

FEBRI HARDIAN

1910011111038

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Ekonomi Pembangunan**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNGHATTA

HALAMAN PENGESAHAN

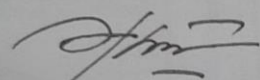
PENGARUH CADANGAN DEvisa, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI
TUKAR DI 5 NEGARA ASEAN

Oleh

Nama : Febri Hardian
NPM : 1910011111038

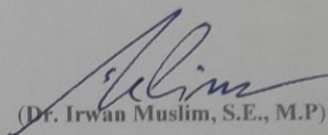
Tim Penguji

Ketua



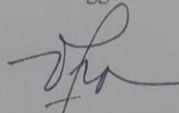
(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Anggota



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 07 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH CADANGAN DEvisa, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI
TUKAR DI 5 NEGARA ASEAN

Oleh

Nama : Febri Hardian
NPM : 1910011111038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 07 Agustus 2023

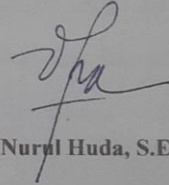
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Hardian

NPM : 1910011111038

Program Studi : Strata Satu (S1)

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap 5 Negara Asean

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 22 Agustus 2023
Penulis

Febri Hardian

**Pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar
di 5 Negara Asean**

Oleh:

Febri Hardian¹, Alvis Rozani²

**¹Mahasiswa, ²Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan
Program Studi Ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung
Hatta**

E-mail: febrihardian93@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di 5 Negara Asean. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Tukar, sedangkan yang menjadi variabel independen meliputi Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga. Metode analisis data yang digunakan adalah data panel (*time series dan cross section*) dari 5 negara ASEAN selama 12 tahun dari 2010 sampai 2021. Teknik analisis data menggunakan model regresi panel dengan tingkat signifikansi (0,05) dan (0,10) melalui 3 pendekatan yaitu CEM, FEM dan REM. Hasil penelitian model terpilih *fixed effect model* menunjukkan bahwa Cadangan devisa memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan, Inflasi memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan sedangkan Suku Bunga memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar di 5 Negara Asean.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga

Influence of Foreign Exchange Reserves, Inflation and Interest

Rates on Exchange Rates in 5 ASEAN Countries

By

Febri Hardian¹, Alvis Rozani²

**¹Mahasiswa, ²Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan
Program Studi Ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung
Hatta**

E-mail:febrihardian93@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of Foreign Exchange Reserves, Inflation and Interest Rates on Exchange Rates in 5 Asean Countries. In this study, the dependent variable is the Exchange Rate, while the independent variables include Foreign Exchange Reserves, Inflation and Interest Rates. The data analysis method used is panel data (time series and cross section) from 5 ASEAN countries for 12 years from 2010 to 2021. The data analysis technique uses a panel regression model with a significance level of (0.05) and (0.10) through 3 approaches namely CEM, FEM and REM. The research results of the selected model of the fixed effect model show that Foreign exchange reserves have a positive and significant effect, Inflation has a negative and significant effect while Interest Rates have a negative relationship and have no significant effect on Exchange Rates in 5 Asean Countries.

Keywords: Exchange Rates, Foreign Exchange Reserves, Inflation and Interest Rates

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada teladan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH CADANGAN DEvisa, INFLASI dan SUKU BUNGA terhadap NILAI TUKAR di 5 NEGARA ASEAN.**

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi baik dari segi teknik maupun non teknis. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunannya terjadi kesalahan dan kekurangan serta ada kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaedah yang baik dan benar, sehingga Skripsi ini menjadi kurang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan pada Skripsi ini.

Padang, 22 Agustus 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa selesainya menyusun penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih, kepada :

1. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Irwan Muslim S.E., M.P Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun..
5. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun..
6. Dosen-dosen jurusan ekonomi pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Ibunda Tercinta **Artati** dan Ayahanda **Edimar** yang selalu memberikan semangat, motivasi, perhatian dan kasih sayang yang tulus.

8. Saudara kandung saya Mila Sri Hardiati S.Si yang selalu memberikan doa, support dan semangat yang tiada hentinya.
9. Bantuan Penelitian Bank Indonesia (Banlit) yang telah memberikan bantuan dalam penelitian kepada penulis ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan nurul, galang, farhan dan aidil yang selalu memberi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Arif Syafitra, Diki Darmawan dan Zaqiah Ramadhani yang telah mewarnai hari-hari merantau dan selalu memberi semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini baik berupa dukungan moril maupun materil.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 22 Agustus 2023

Febri Hardian

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Peneliti	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kurs.....	8
2.1.1 Balance of Payment Approach	8
2.1.2 Purchasing Power Parity	9
2.1.3 Fisher Effect	9
2.1.4 International Fisher Effect.....	9
2.2 Cadangan Devisa	12
2.3 Inflasi	17
2.3.1 Definisi Inflasi.....	17
2.3.2 Penggolongan Inflasi.....	19
2.3.3 Faktor Penyebab Terjadinya Inflasi	20
2.4 Tingkat Suku Bunga.....	24
2.4.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	24
2.4.2 Fungsi Tingkat Bunga	25
2.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bunga.....	25
2.4.4 Jenis-Jenis Suku Bunga	26
2.5 Pengaruh antar Variabel.....	28
2.5.1 Pengaruh Antara Cadangan Devisa Dan Nilai Tukar.....	28
2.5.2 Pengaruh Antara Inflasi Dan Nilai Tukar	29
2.5.3 Pengaruh Antara Suku Bunga Dan Nilai Tukar	30
2.6 Penelitian Terdahulu	31
2.7 Kerangka Pemikiran.....	41
2.8 Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2 Operasional Variabel Penelitian	43
3.3 Analisis Data.....	44
3.4 Uji Asumsi Klasik	47
3.1.2 Model Regresi Panel	49
3.1.3 Uji Spesifikasi Model.....	50
3.1.4 Uji Statistik.....	52
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1 Keadaan Geografis Asean	54
4.1.2 Keadaan Penduduk Asean.....	54
4.2.1 Perkembangan Nilai Tukar (Kurs) Negara ASEAN	57
4.2.2 Perkembangan Cadangan Devisa di Negara Asean	59
4.2.3 Perkembangan Inflasi Negara ASEAN	61
4.2.4 Perkembangan Suku Bunga Negara ASEAN.....	63
BAB V HASIL PENELITIAN	66
5.1 Hasil Penelitian.....	66
5.1.1 Pengujian Asumsi Klasik	66
5.1.1.1 Pengujian Normalitas	66
5.1.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
5.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas	68
5.1.2 Analisis Regresi Panel.....	69
5.1.2.1 Analisis Regresi Panel dengan Common Effect Model	69
5.1.2.2 Analisis Regresi Panel dengan Fixed Effect Model.....	70
5.1.2.3 Analisis Regresi Panel dengan Random Effect Model	71
5.1.3 Uji Persyaratan Pemilihan Efek Regresi Panel	72
5.1.4 Analisis Regresi Data Panel	74
5.1.5. Pengujian Hipotesis.....	76
5.1.5.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	76
5.1.5.2 Pengujian F-statistik	77
5.1.5.3 Hasil Pengujian t-Statistik.....	77

5.2 Pembahasan	78
5.2.1 Pengaruh Cadangan devisa Terhadap Kurs di 5 Negara Asean	78
5.2.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Kurs di 5 Negara Asean	79
5.2.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kurs di 5 Negara Asean.....	81
BAB VI	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tukar Negara ASEAN Tahun 2017-2021 (USD).....	2
Tabel 1.2 Cadangan Devisa Negara ASEAN Tahun 2017-2021.....	3
Tabel 4. 1 Nilai Tukar Negara ASEAN Tahun 2010-2021/ USD.....	58
Tabel 4. 2 Nilai Cadangan Devisa Negara Asean Tahun 2010-2021	60
Tabel 4. 3 Nilai Inflasi Negara Asean Tahun 2010-2021	63
Tabel 4. 4 Nilai Suku Bunga Negara Asean Tahun 2010-2021	64
Tabel 5. 1 Hasil Pengujian Normalitas.....	67
Tabel 5. 2 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	68
Tabel 5. 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	69
Tabel 5. 4 Hasil Pengujian Regresi Panel Common Effect Model	70
Tabel 5. 5 Hasil Pengujian Regresi Panel Fixed Effect Model.....	71
Tabel 5. 6 Hasil Pengujian Regresi Panel Random Effect Model	72
Tabel 5. 7 hasil Pengujian Chow	73
Tabel 5. 8 hasil Pengujian Hausman	74
Tabel 5. 9 Hasil Fixed Effect Model.....	75
Tabel 5. 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	76
Tabel 5. 11 Hasil Pengujian F-Statistik.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	89
LAMPIRAN 2.....	91
LAMPIRAN 3.....	92
LAMPIRAN 4.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional adalah jembatan bagi setiap negara untuk bekerjasama guna mendapatkan keuntungan bersama. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara dapat menjalin persahabatan antar negara. Perdagangan antarnegara (trade) mengakibatkan terjadinya pertukaran mata uang suatu negara dengan negara lainnya. Oleh karena itu, guna memperlancar transaksi perdagangan internasional maka ditetapkanlah mata uang yang telah disepakati oleh suatu negara. Mata uang yang digunakan ialah mata uang Amerika Serikat yaitu Dollar Amerika (US/\$) karena Dollar Amerika merupakan salah satu mata uang yang kuat bagi negara berkembang.

Nilai tukar mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi perdagangan internasional dan transfer dana antar negara. Banyak negara melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain sehingga dengan sendirinya memerlukan mata uang yang digunakan mitra bisnisnya. Perubahan nilai tukar yang bergerak secara cepat dan tidak stabil dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas kegiatan perdagangan antar negara yang berdampak pada keluarnya modal internasional dalam suatu negara. Apabila dibiarkan terlalu lama dapat membahayakan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi suatu negara dimasa depan. Oleh karena itu, upaya bersama perlu dilakukan oleh otoritas moneter antar negara maupun pelaku pasar keuangan dalam menjaga stabilitas nilai tukar.

Negara kawasan Asia Tenggara atau biasa disebut ASEAN memiliki 10 anggota Negara yang ikut serta didalamnya yaitu Negara brunei darussalam, kamboja, Indonesia, laos, Malaysia, Myanmar, Pilipina, singapura, Thailand, Vietnam. Yang merupakan Negara maju yaitu Negara brunei dan singapura. Sedangkan Negara lainnya merupakan Negara berkembang.

Dalam penelitian ini menggunakan 5 negara ASEAN yaitu Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia dan Thailand yang merupakan daftar peringkat mata uang Negara yang tertinggi di Negara ASEAN. Hal ini terlihat pada tabel dibawah ini.

Table 1.1
Nilai Tukar Negara ASEAN Tahun 2017-2021
(USD)

Tahun	Singapura DS/USD	Brunei Darussalam BND/USD	Malaysia Ringgit/USD	Indonesia Rp/USD	Thailand Baht/USD
2017	1.3	1.3	3.5	13.477	32.7
2018	1.4	1.4	4.1	14.567	36
2019	1.3	1.3	4.1	13.866	30.1
2020	1.3	1.3	4	14.105	30.2
2021	1.4	1.4	4.2	14.300	33.6

Sumber : *World Bank, 2022*

Dapat dilihat dalam tabel 1.1 ini yang menjelaskan secara umum fluktuasi nilai tukar di negara-negara Asean, singapura dan Brunei Darussalam merupakan Negara tertinggi dalam daftar mata uang negara hal ini terlihat mengalami fluktuasi setiap tahunnya, nilai mata uang tertinggi pada tahun 2018. Selanjutnya Malaysia terlihat nilai mata uang tertinggi pada tahun 2021 dan terendah tahun 2017. Indonesia mengalami nilai tukar yang tidak terlalu signifikan, dimana dalam data ini dijelaskan pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 13.477/US\$. Nilai tukar

terlemah Indonesia yang dijelaskan pada data ini adalah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,866/USD. Thailand terlihat nilai mata uang tertinggi pada tahun 2018 dan terendah tahun 2019.

Nilai tukar atau kurs adalah selisih nilai harga pada mata uang Negara menggunakan mata uang negara lain. Salvatore menyatakan bahwa dalam perdagangan antara negara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukar masing-masing memaksa adanya suatu angka pebandingan antara nilai suatu mata uang menggunakan mata uang lainnya atau disebut sebagai kurs valuta asing (kurs) (Mahendra & Kesumajaya, 2015).

Salah satu factor yang mempengaruhi nilai tukar adalah cadangan devisa. . Cadangan devisa adalah alat pembayaran luar negeri yang antara lain berupa emas, uang kertas asing dan tagihan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri (Rachbini dan Swidi, 2000). Tujuan utama dari cadangan devisa adalah untuk memfasilitasi pemerintah dalam melakukan intervensi pasar sebagai upaya menstabilkan nilai tukar (Carbaugh, 2004).

Table 1.2
Cadangan Devisa Negara ASEAN Tahun 2017-2021
(USD)

Tahun	Singapura	Brunei Darussalam	Malaysia	Indonesia	Thailand
2017	285.000	348.812	102.446	130.215	202.538
2018	292.715	340.712	101.452	120.66	205.640
2019	285.477	427.269	103.629	129.186	224.355
2020	369.834	399.735	107.643	135.915	258.104
2021	425.097	400.000	116.915	144.907	246.025

Sumber : *World Bank, 2022*

Tabel 1.2 menunjukkan nilai cadangan devisa mengalami fluktuasi di setiap negara dari tahun ketahun. Pada tahun 2017 paling tinggi adalah negara Singapura yaitu sebesar 285.000 \$ dan nilai cadangan devisa paling rendah yaitu negara Malasia yaitu sebesar 102.446 . Tahun 2018 paling tinggi adalah negara Brunei Darussalam yaitu sebesar 348.812 \$ dan nilai cadangan devisa paling rendah yaitu negara Malasia yaitu sebesar 101.452 lalu tahun 2018 paling tinggi adalah negara Brunei Darussalam yaitu sebesar 427.269 \$ dan nilai cadangan devisa paling rendah yaitu negara Malasia yaitu sebesar 103.629. Selanjutnya tahun 2019 paling tinggi adalah negara Brunei Darussalam yaitu sebesar 399.735 \$ dan nilai cadangan devisa paling rendah yaitu negara Malasia yaitu sebesar 107.643. Seterusnya paling tinggi adalah negara Singapura yaitu sebesar 425.097 \$ dan nilai cadangan devisa paling rendah yaitu negara Malasia yaitu sebesar 116.915.

Selain cadangan devisa variable lain yang mempengaruhi nilai tukar adalah inflasi. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga-harga umum barang-barang yang tidak sesaat. Inflasi memiliki pengaruh besar terhadap fluktuasi nilai tukar. Jika laju inflasi di Indonesia meningkat cukup besar sementara laju inflasi di Amerika Serikat relatif tetap maka akan membuat harga produk di Indonesia menjadi semakin mahal. Kenaikan harga tersebut akan mempengaruhi permintaan terhadap mata uang rupiah tersebut karena konsumen akan mengalihkan pembelian produk ke negara Amerika Serikat yang memiliki harga yang relatif murah (Ishak, 2017).

Selain cadangan devisa variable lain yang mempengaruhi nilai tukar adalah suku bunga. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi

pertukaran antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti. Adanya kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan. Boediono (1996:76).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti ke dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Di 5 Negara Asean.**

1.2 Rumusan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai tukar, namun peneliti memilih tiga variabel yaitu cadangan devisa, inflasi dan tingkat suku bunga untuk dianalisis bagaimana pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap nilai tukar di Negara ASEAN. Selain itu, objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah lima Negara berkembang di ASEAN yaitu Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam.

Judul ini dipilih sebab menurut peneliti pembahasan mengenai nilai tukar penting untuk diteliti. Peran nilai tukar yang krusial bagi kelancaran pembangunan dan pertumbuhan suatu Negara menjadi alasan utama penelitian ini dengan melihat apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi akumulasi cadangan devisa di Negara- negara ASEAN yang diteliti.

Berdasarkan uraian masalah yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap Nilai Tukar di Negara Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar di Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai tukar di Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021?
4. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Cadangan Devisa terhadap Nilai Tukar di Negara Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021?
2. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar di Negara Indonesia,

Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021?

3. Mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di Negara Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021?
4. Mengetahui pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di Negara Indonesia, Singapura , Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam pada periode 2011-2021 secara bersama-sama?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar di Negara ASEAN.
2. Bagi Pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan Nilai Tukar di Negara-negara ASEAN.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar di Negara ASEAN pada periode 2010 - 2021 secara bersama-sama?